

## **Analisis Kinerja Perangkat Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa: Studi Deskriptif di Desa Laut Dendang**

**Fahreza Rizki Tabrani<sup>1</sup>, Farhan Azra Hasibuan<sup>2</sup>, Meliana Girsang<sup>3</sup>, , Julia Ivanna<sup>4</sup>**

[fahrezarizki08@gmail.com](mailto:fahrezarizki08@gmail.com), [farazan07@gmail.com](mailto:farazan07@gmail.com), [Melianagirsang2011@gmail.com](mailto:Melianagirsang2011@gmail.com),  
[juliaivanna@unimed.ac.id](mailto:juliaivanna@unimed.ac.id)

Jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Jl.Wiliem Iskandar Pasar V Medan 20221

### ***Abstract***

This study aims to analyze the performance of village officials in administering village administration in Laut Dendang Percut Sei Tuan Village. The research used is a type of qualitative research, the form of this research is descriptive qualitative. Data collection techniques by means of interviews, observation, documentation and literature studies. The results of the study show that the performance of village officials in administering village administration in Laut Dendang Percut Sei Tuan Village is quite good where productivity performance, service quality, responsiveness, responsibility and accountability of village officials in organizing village governance are good. However, the performance of the Laut Dendang village apparatus also has weaknesses so that it does not go completely well. There are several problems that affect the performance of village officials such as lack of human resources, lack of support from the government and lack of public awareness in providing participation in the performance of village officials.

Keywords: Performance, Village Officials, Laut Dendang Village

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Laut Dendang Percut Sei Tuan. Penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Kualitatif, bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi serta studi literature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Laut Dendang Percut Sei Tuan cukup baik dimana Kinerja produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggung jawab, dan akuntabilitas perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa baik. Namun kinerja perangkat desa Laut dendang juga memiliki kelemahan sehingga tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Terdapat beberapa masalah yang memengaruhi kinerja perangkat desa seperti kurangnya sumber daya manusia, kurangnya dukungan dari pemerintah dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam memberikan partisipasi kinerja perangkat desa.

Kata Kunci: Kinerja, Perangkat Desa, Desa Laut Dendang

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintahan desa tidak terpisahkan dari penyelenggaraan otonomi daerah. Pemerintahan desa merupakan unit terdepan (ujung tombak) dalam pelayanan kepada masyarakat serta tombak strategis untuk keberhasilan semua program. Karena itu upaya untuk memperkuat desa (Pemerintah Desa dan Lembaga Kemasyarakatan) merupakan langkah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan otonomi daerah (Widjaja, 2003: 76). Sehingga penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya.

Desa dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan asal usul desa dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Pembentukan desa harus memenuhi persyaratan, diantaranya jumlah penduduk, luas wilayah, bagian wilayah kerja perangkat, dan sarana serta prasarana pemerintahan. Pembentukan desa dapat berupa penggabungan beberapa desa, atau bagian desa yang bersandingan, atau pemekaran dari suatu desa menjadi dua desa atau lebih, atau pembentukan desa di luar desa yang telah ada. Pemekaran dari satu desa menjadi dua desa atau lebih ini dapat dilakukan setelah mencapai paling sedikit 5 (lima) tahun penyelenggaraan pemerintah desa. Desa yang kondisi masyarakat dan wilayahnya tidak lagi memenuhi persyaratan dapat dihapus atau digabung.

Pemerintahan Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa. Perangkat Desa terdiri dari Aparat Desa dan Perangkat Desa lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan Pemerintahan Desa adalah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga legislasi dan pengawasan dalam hal pelaksanaan peraturan desa, anggaran pendapatan dan belanja desa dan keputusan Kepala Desa. BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra pemerintah Desa. Sementara kedudukan Aparat Desa menjadi sangat penting dalam membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa.

Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menerangkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk dapat mengemban amanat Undang-undang penyelenggaraan pemerintahan daerah tersebut, maka pemerintah membutuhkan dukungan dari aparatur pemerintah yang tangguh, professional, dan mampu berbuat local serta bersaing secara global. Dengan demikian pemerintah daerah sebagai pelaksana amanat untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa harus memiliki kemampuan mengelola sumber daya manusia yang tersedia di daerahnya masing-masing.

Berkaitan dengan ketentuan tersebut, ini mengisyaratkan bahwa dalam melaksanakan urusan rumah tangga desa, melakukan pembinaan, pembangunan masyarakat, dan membina perekonomian desa harus dapat dijalankan oleh aparatur desa karena masyarakat desa telah berkembang dengan berbagai kegiatan yang semakin membutuhkan aparatur pemerintah yang profesional. Seiring dengan perkembangan masyarakat tersebut, kebutuhan akan pelayanan yang semakin kompleks serta pelayanan yang semakin baik, cepat, dan tepat sangat diperlukan oleh masyarakat. Aparatur yang berada ditengah-tengah masyarakat tersebut harus mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya, aparat merupakan subsistem dari penyelenggaraan pemerintahan yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri secara berdaya dan berhasil guna sesuai dengan perkembangan pemerintahan.

Pemerintahan desa adalah salah satu bentuk pemerintahan yang dekat dengan masyarakat. Pemerintahan desa memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan pembangunan di desa dan menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat. Oleh karena itu, perangkat desa sebagai pelaksana tugas dan fungsi pemerintahan desa memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Namun, pada kenyataannya, terdapat beberapa permasalahan dalam kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Permasalahan tersebut dapat berupa kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, serta minimnya sumber daya yang dimiliki oleh perangkat desa dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan desa.

Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan merupakan salah satu desa di Sumatera Utara yang memiliki permasalahan dalam kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian untuk mengkaji kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, mengukur tingkat kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, serta memberikan rekomendasi dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat memberikan masukan bagi pihak pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan dan daerah lainnya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Konsep Kinerja**

Menurut Budiyo (2020: 10) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral serta etika, yang tertuang dalam perumusan strategi perencanaan (*strategic planning*) organisasi bersangkutan. Selain itu, Zauhar dalam buku Budiyo (2020: 11) mengemukakan bahwa kinerja mencakup: “kinerja individu, kinerja kelompok dan kinerja institusi”. Kinerja individu dapat dilihat dari keterampilan, kecakapan praktisnya, kompetensinya, pengetahuan dan informasinya, keluasan pengetahuannya, sikap dan prilakunya, kebijakannya, kreatifitasnya, moralitas dan lain-lain. Sementara kinerja kelompok dilihat dari aspek kerjasamanya, keutuhannya, disiplinnya, loyalitasnya dll. Sedangkan kinerja institusi dapat dilihat dari hubungannya dengan situasi lain, fleksibilitasnya, adaptabilitas, pemecahan konflik dll.

### **Indikator Kinerja**

Menurut Robbins dalam Subadi (2019) untuk kinerja aparat secara individu ada enam, yaitu :

- Kualitas, merupakan kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
- Kuantitas, merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- Ketepatan waktu, merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- Efektivitas, merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- Kemandirian, merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya dapat menjalankan fungsi kerjanya dengan bekerjasama, disiplin, inisiatif dan kreativitas.
- Komitmen kerja, merupakan tanggung jawab pegawai terhadap kantor.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja**

Menurut Mahmudi dalam Setyawati (2022: 40) faktor yang mempengaruhi kinerja sebagai berikut:

- Faktor personal atau individual, meliputi pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh seorang individu.
- Faktor kepemimpinan, meliputi kualitas dalam memberikan dorongan semangat, arahan dan dukungan yang diberikan manajer dan team leader.
- Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim kekompakkan dan keeratan anggota tim.
- Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas dan infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi dan kultur kinerja dalam organisasi.
- Faktor konseptual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

### **Konsep Aparat/Perangkat Desa**

Menurut Subadi (2019: 109) Aparat adalah orang-orang serta lembaga yang mempunyai peranan strategis dalam menyelenggarakan tugas umum. Istilah aparatur sering disandingkan dengan dua kata yaitu negara dan pemerintah. Baik istilah aparat negara dan aparat pemerintah diartikan sama saja oleh sebagian besar orang. Jika disebut aparat negara atau aparat pemerintah maka yang dimaksud adalah pegawai negeri sipil. Untuk memahami kedua istilah ini harus dibedakan terlebih dahulu antara negara dan pemerintahan.

Aparat Pemerintah yang berkinerja tinggi adalah aparat yang mempunyai komitmen terutama pada dirinya sendiri, maupun terhadap aparat lainnya, dan juga suka bekerja keras dengan senantiasa tidak memiliki kamus menyerah karena tantangan pekerjaan seberat apapun selaludihadapi dengan senyum dan tawa. Aparat desa yaitu semua unsur yang mempunyai peran penting dan terlibat di dalam lingkungan desa. Contoh aparatur desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur/Kasi, BPD, LPM, Karang Taruna, RW, RT dan Pemangku Adat (Subadi, 2019)

## **Konsep Pemerintahan Desa**

Pemerintahan diartikan sebagai sekumpulan orang-orang yang mengelola kewenangan-kewenangan, melaksanakan kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan serta pembangunan masyarakat dari lembaga-lembaga dimana mereka ditempatkan (Dwi, 2017). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 25 bahwa “Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat desa atau yang disebut dengan nama lain”. Selanjutnya menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3 Tentang Desa menyebutkan bahwa “Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Desa”. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangan kepentingan masyarakatnya (Lestari, 2022).

## **Penyelenggaraan Pemerintahan Desa**

Pemerintahan Desa menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya “Otonomi Desa” Pemerintahan Desa diartikan sebagai: “Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintah, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Kepala Desa bertanggung jawab kepada Badan Permusyawaratan Desa dan menyampaikan laporan pelaksanaan tersebut kepada Bupati” (Serpiner, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menekankan pencarian makna, pengertian dan konsep, karakteristik maupun gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang bersifat alami dan menyeluruh dan disajikan secara naratif dengan mengutamakan kualitas dan mengikuti prosedur penelitian (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri 2019). Untuk analisis data kualitatif yaitu pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara yang mudah dipahami dan hasilnya mudah dikomunikasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara kepada perangkat desa dan masyarakat di Desa Laut Dendang, observasi, dokumentasi serta studi literature dengan cara memperoleh informasi melalui buku dan jurnal-jurnal. Objek dari penelitian ini yaitu Desa Laut Dendang yang merupakan desa yang berlokasi di wilayah kecamatan Percu Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

## **PEMBAHASAN**

### **Kinerja Perangkat Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa**

Penelitian kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai misinya. Dengan melakukan penelitian terhadap kinerja maka upaya untuk memperbaiki kinerja bisa dilakukan secara lebih terarah dan sistematis. Kinerja birokrasi sebenarnya dapat dilihat melalui berbagai dimensi seperti dimensi produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa. Berbagai literatur yang membahas kinerja perangkat desa pada dasarnya memiliki kesamaan substansi yakni

untuk melihat seberapa jauh tingkat pencapaian hasil yang telah dilakukan oleh perangkat Pemerintah desa. Kinerja itu merupakan suatu konsep yang disusun dan berbagai indikator yang sangat bervariasi sesuai dengan fokus dan konteks penggunaannya.

Dimensi dikemukakan tersebut menjadi alat analisis dalam penelitian ini sekaligus alat ukur dalam menilai kinerja perangkat desa di Desa Laut Dendang. Perangkat desa di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang cukup respon terhadap tuntutan kerja yang selama ini dibebankan kepada semua perangkat desa. Untuk lebih dipahami dapat diuraikan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Produktivitas**

Produktivitas merupakan efisiensi dan efektivitas pelayanan perangkat desa di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam memberikan kualitas pelayanan kinerja terhadap masyarakat desa. Produktivitas ini pula merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja perangkat desa di Desa Laut Dendang dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Seperti yang disampaikan oleh salah satu Informan yakni Pak YK selaku masyarakat desa Laut Dendang bahwa: *“pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa telah berjalan dengan baik. Sehingga dapat mewujudkan efektivitas kinerja penyelenggaraan pemerintah Desa”*. Produktivitas dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana kinerja perangkat desa di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuanya Kabupaten Deli Serdang dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayan masyarakat. Seperti yang dikatakan Pak NI selaku Sekretaris Desa bahwa: *“perangkat desa dalam hal ini dalam hal ini aparat desa mengupayakan agar terus meningkatkan kinerja pemerintahan desa di Desa Laut Dendang agar supaya pelayanan ini dapat berjalan dengan baik terhadap masyarakat desa”*. Karena produktivitasnya adalah salah satu indikator untuk mencapai ketersediaan lebih baik serta menilai keberhasilan kinerja perangkat desa di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

### **2. Kualitas Layanan**

Kualitas layarnya cenderung menjadi sangat penting dalam menjalankan organisasi pelayanan publik. Masyarakat berpandangan baik terhadap pengelolaan administrasi pemerintahan desa. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa berkualitas tidaknya pelayanan yang diberikan ini akan berpengaruh pada kinerja perangkat desa di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian keputusan masyarakat terkait masalah kualitas selain dapat dijadikan indikator kerja organisasi. Kualitas layanan yang dimiliki oleh perangkat desa di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ini dapat dijadikan salah satu indikator dalam mengukur kinerja perangkat desa. Mengenai hal tersebut peneliti tentunya mewawancarai informan terkait masalah kualitas pelayanan perangkat desa di Desa Laut Dendang. Seperti yang disampaikan salah satu informan Bu AY yang mengatakan bahwa: *“saya mengakui kualitas layanan pegawai di pemerintah Desa Laut Dendang ini sudah cukup mencapai kualitas pelayanan yang baik hal ini dapat dilihat pada pendidikan yang dimiliki serta pengalaman kerja aparat pemerintah Desa. Sehingga hal inilah yang membuat kinerja perangkat kantor desa Laut Dendang ini berjalan cukup baik dalam pengelolaan pelayanan yang diberikan, oleh karena itu pelayanannya saya kira sudah terhitung baik dan sudah mencapai standar yang ditetapkan”*.

Begitupun tanggapan dari informan yang mengatakan bahwa perangkat desa memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat setempat. Dalam penelitian di sini sudah melihat kualitas layanan cukup baik. Menurut ibu sendiri apakah sama yang saya lihat terkait pelayanannya? Seperti yang disampaikan Bu AY mengatakan bahwa, *“ya, namun meski demikian kualitas pelayanan masih tetap harus ditingkatkan agar kinerja perangkat desa di Desa Laut Dendang menjadi lebih baik lagi sebab baik dan tidaknya kinerja ini berdampak pada kepentingan masyarakat banyak”*. Dapat dijelaskan bahwa informan memberikan tanggapan yang baik terhadap kualitas pelayanan perangkat desa. Kemudian kualitas pelayanan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap organisasi khususnya pelayanan masyarakat yakni Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang merupakan salah satu fokus penelitian ini.

### **3. Responsivitas**

Responsivitas sangat diperlukan dalam pelayanan publik karena hal tersebut merupakan bukti kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dalam kaitannya dengan responsivitas ini merupakan kemampuan perangkat desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam mengenali kebutuhan masyarakat dalam memberikan pelayanan, yang akan dilihat dari tingkat kepekaan terhadap keluhan masyarakat dalam pelayanan, tingkat usaha untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan masyarakat desa. Adanya berbagai keluhan dan rasa ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima atau yang diberikan oleh pemerintah merupakan salah satu cerminan indikasi kurang baiknya kinerja pemerintah desa.

Sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan dan wawancara yang telah dilakukan di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ternyata masih ada ditemukan beberapa keluhan dari masyarakat terhadap pemerintah desa khususnya dalam memberikan pelayanan. Adabeberapa keluhan tersebut mengenai masalah layanan dalam kepengurusan kependudukan serta pemenuhan sarana dan prasarana yang menjadi kebutuhan masyarakat. Pada penerapannya masyarakat belum merasakan hal itu sepenuhnya, karena ada beberapa keluhan dari masyarakat dan tentunya menjadi masukan bagi pemerintah Desa yakni penyediaan fasilitas penerangan jalan khususnya pada malam hari yang kurang. Fasilitas lampu jalan dan batas-batas dusun yang sudah lama disampaikan agar menjadi perhatian bagi pemerintah desa sampai sekarang masih belum terealisasi dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan situasi dalam memberikan pelayanan administrasi respon aparat desa yang berbeda-beda kepada masyarakat. Ada masyarakat yang mengeluhkan bahwa para desa dalam memberikan pelayanan terkadang mengedepankan urusan masyarakat yang memiliki hubungan tertentu dengan aparat desa yang bertugas, sementara ada masyarakat yang sudah lama menunggu harus bersabar karena belum dilayani. Hari ini diungkapkan oleh salah satu Informan Ibu SD salah satu warga desa Laut Dendang Kecamatan Pacet Sei Tuan yang mengungkapkan *“saya sedikit kecewa oleh beberapa aparat desa yang terkadang suka pilih-pilih dalam hal ini masyarakat. Saya pernah mengurus surat keterangan miskin untuk keperluan beasiswa anak saya. Saya sudah lama menunggu karena aparat desa yang bersangkutan belum berada di tempat. Kemudian setelah menunggu berapa lama, mendahulukan orang lain daripada saya yang telah menunggu lama”*.

#### 4. **Responsibilitas**

Responsibilitas organisasi merujuk pada kesesuaian pelaksanaan kerja organisasi dengan prosedur dan tata kerja yang berlaku dan bertanggung jawab. Dalam kaitannya dengan responsibilitas ini akan dilihat apakah pelaksanaan tata kerja sudah sesuai dengan prosedur dan tata kerja yang berlaku. Tingkat responsibilitas perangkat desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mengenai kejelasan prosedur pelayanan yang diberikan sudah disesuaikan dengan standar operasional prosedur (SOP) dari persyaratan administrasi yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Hal disampaikan oleh sekretaris desa di kantor desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan: *“dalam hal ini perangkat desa sudah cukup baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pemerintahan desa. Selain itu prosedur dan alur permohonan dalam kepengurusan administrasi kependudukan dimulai dari tingkat desa kemudian nantinya akan diminta untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan”*.

Pihak pelaksana pelayanan harus bisa menjelaskan secara rinci prosedur serta persyaratan yang harus dilengkapi dalam pengurusan segala hal menyangkut administrasi kependudukan yang berhubungan dengan kantor desa. Berdasarkan penelitian telah dilakukan prosedur pelayanan sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih ada beberapa kelemahan dalam hal responsibilitas dari perangkat desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan yakni menyangkut konsekuensi waktu pelayanan di mana terkadang terjadi kekeliruan yang dapat merugikan masyarakat. Dalam kondisi tertentu juga perangkat desa juga terkesan kurang disiplin dalam waktu bekerja, hal tersebut ditinjau langsung oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di kantor desa di mana perangkat desa terkadang mulai aktivitas melewati pada waktu yang seharusnya. Selain itu ada beberapa perangkat desa yang tidak berada di tempat dengan alasan yang kurang jelas. Oleh karena itu demi kelancaran pelayanan publik diharapkan perangkat desa harus mengupayakan sikap dan kemampuan mereka dalam melayani masyarakat dengan cara Meningkatkan kedisiplinan terhadap prosedur yang telah ditetapkan dan sesuai dengan standar yang berlaku.

#### 5. **Akuntabilitas**

Akuntabilitas pemerintahan desa dalam hal ini adalah kesesuaian pelaksanaan pembangunan infrastruktur dan penilaian laporan pertanggungjawaban pemerintahan desa tersebut atas segala kegiatan pembangunan apakah sesuai dengan keadaan masyarakat. Dengan kata lain BPD wajib meminta pemerintah desa untuk menyampaikan pertanggungjawaban kepada pemerintah desa dalam bentuk laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat untuk mewujudkan suatu pemerintahan yang demokratis dengan asas transparansi dan keterbukaan. Sebagaimana yang disampaikan sekretaris desa di Desa Laut Dendang Pak NI mengungkapkan bahwa: *“laporan penyelenggaraan pemerintah Desa disampaikan setiap akhir tahun anggaran yang terakhir yakni laporan penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2022. Laporan ini dibuat oleh pemerintah desa kemudian diserahkan kepada BPD untuk diteruskan kepada Bupati melalui camat. Setelah itu diadakan pertemuan dengan masyarakat untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pemerintah Desa selama 1 tahun berjalan. Sampai saat ini semua tersusun sesuai dengan anggaran dan dapat kami pertanggung jawabkan dengan terbuka tanpa ada juga ditutupi atau dibuat-buat”*.

Akuntabilitas pemerintah desa Laut Dendang dalam hal ini adalah dalam memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa yang diterima oleh BPD setiap akhir tahun anggaran termasuk yang terakhir laporan penyelenggaraan pemerintahan tahun 2022 bertandakan akuntabilitas pemerintahan desa Laut Dendang sudah baik dalam hal memberikan pertanggungjawaban secara tertulis dan kemudian disampaikan secara lisan kepada masyarakat melalui BPD setelah laporan penyelenggaraan pemerintahan tersebut disetujui.

### **Faktor Penghambat Kinerja Perangkat Desa di Desa Laut Dendang Kabupaten Deli Serdang**

Kinerja sebagai gambaran pencapaian pelaksanaan atau kegiatan, program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Kantor desa Laut Dendang Kecamatan Pacet Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam mencapai sasaran dan tujuan tersebut terdapat hambatan yang dapat menghambat kelancaran aparat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Pak NI selaku Sekretaris Desa faktor penghambat perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa diantaranya:

- Warga yang apatis terhadap konsep pembangunan desa, tetapi banyak menuntut
- Cara berpikir warga yang cenderung pada bantuan pemerintah, dan kurang partisipatif dan inovatif
- Kesadaran warga yang kurang terhadap partisipasi pembangunan dan ketaatan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Sebagai catatan secara umum peran serta warga dalam mendukung pemerintahan desa sudah cukup baik, hanya sebagian kecil yang kurang partisipasinya dan dalam jangka panjang peran perangkat desa mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa adalah meningkatkan sumber daya manusianya, karena kita akan berperan dalam digitalisasi desa, tinggal kemampuan perangkat terhadap IT sangat dibutuhkan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Kinerja Aparatur Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa di Kantor Desa Laut Dendang maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perangkat desa Laut Dendang apabila dari segi kualitas kinerja pegawai, dari tahun ketahun sudah baik dimana dilihat dari produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas sudah berjalan dengan baik. Perangkat desa laut dendang juga berupaya untuk lebih meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Namun kinerja perangkat desa Laut Dendang masih ada yang perlu ditingkatkan. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti partisipasi masyarakat, pengelolaan keuangan desa, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat desa meliputi kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya dukungan dari pemerintah daerah, dan minimnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Faktor-faktor inilah yang akan menjadi penghambat dalam kinerja perangkat desa.

### **REFERENSI**

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI)

BIDANG PENDIDIKAN.pdf.

- Heryanti. 2019. "Produktivitas Kerja Aparatur Pemerintah Desa Di Desa Utama Kecamatan Cijeu Ngjing Kabupaten Ciamis." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 4 (1): 84–91.
- Lestari, Melli Puspita. 2022. "Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Kabupaten Tana Tidung." *Skripsi* 10 (3): 606–19.
- MARIA, DELVI OTISTA. 2017. "Universitas Medan Area Tahun 2017 Universitas Medan Area." *Skripsi*.
- Muslim, Nur'aini, and Irwan Nasution. 2014. "Kinerja Aparat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Pantai Labu Pekan." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA* 2 (2): 99–110.
- Rulyanti, Dina, Raden Andi Sularso, and Yosefa Sayekti. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening." *Bisma* 11 (3): 323. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6474>.
- Serpiner. 2016. "Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desasempayang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau." *EJournal Pemerintahan Integratif* 4 (2): 192–206.
- Setyawati, Iin Endah, and Fajar Muhammad. 2022. "Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa Di Kantor Desa Cinunuk." *Neo Politea* 3 (1): 36–48. <https://doi.org/10.53675/neopolitea.v3i1.496>.
- Setyobakti, Moh. Hudi. 2018. "Analisis Kinerja Perangkat Desa Di Kabupaten Lumajang." *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 8 (2): 42–50. <https://doi.org/10.30741/wiga.v8i2.316>.
- Siregar, Andri Yusuf, and Sri Sudiartri. 2022. "Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat." *VISA: Journal of Vision and Ideas* 3 (1): 60–68. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i1.1237>.
- Subadi, W. 2019. "Performance of Village Apparatus in Operation of Government in Ribang Village in Muara Uya Sub District , Tabalong Regency." *PubBis (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis)* 3 (2).
- Tinompo, Desa, Kecamatan Lembo, and Kabupaten Morowali. 2016. "Kinerja Aparat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Tinompo Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara." *Jurnal Eksekutif* 1 (1): 1–10.
- Wahyudi, Andri. 2022. "Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Kepada Masyarakat Performance Of Village Government Apparatus In The Implementation Of Public Services To The Community." *Publiciana: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 15 (01): 38–48.
- Widyaningrum, Widdy Yuspita, Rifi Rivani Radiansyah, and Yoyo Sukaryo. 2021. "Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN BANDUNG Jurnal JISIPOL." *Jurnal JISIPOL: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 5 (3): 61–76.

<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/609>.